

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdulrachman, S., & Sembiring, H. 2006. Penentuan Takaran Pupuk Fosfat untuk Tanaman Padi Sawah. *Iptek Tanaman Pangan*, 1(1), 79–87.
- Ariawan, I. M. R., Thaha, A. R., & Prahastuti, S. W. 2016. Pemetaan Status Hara Kalium Pada Tanah Sawah Di. *Journal Agrotekbis*, 4(1), 43–49.
- Ayyu, R., Rahayu, U. sri, & Lutfi Rayes, M. 2014. Karakteristik dan Klasifikasi Tanah Pada Lahan Kering dan Lahan Yang Disawahkan Di Kecamatan Perak Kabupaten Jombang. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 1(2), 79–87.
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2021. *Buku 1: Padi, Dosis Pupuk N, P, K untuk Tanaman Padi pada Lahan Sawah (Per Kecamatan)*. Kementerian Pertanian.
- Benauli, A. 2021. Kajian Status Hara N, P, K Tanah Pada Sawah Tadah Hujan (Studi Kasus Tiga Desa di Kecamatan Beringin). *Agrosains : Jurnal Penelitian Agronomi*, 23(1), 55. <https://doi.org/10.20961/agsjpa.v23i1.49239>
- Bolly, Y. Y., & Apelabi, G. O. 2022. Analisis Kandungan Bahan Organik Tanah Sawah Sebagai Upaya Penilaian Kesuburan Tanah Di Desa Magepanda Kecamatan Magepanda Kabupaten Sikka. *Agrica*, 15(1), 26–32. <https://doi.org/10.37478/agr.v15i1.1919>
- Balai Penelitian Tanaman Padi (BPTP). 2020. Panduan Praktis Pemupukan Berimbang.
- BPS Sulbar, 2022. 2022. *Kecamatan Kalukku Dalam Angka 2021*.
- Eviati, Sulaeman, Herawaty, L., Anggria, L., Usman, Tantika, H. E., Prihatini, R., & Wuningrum, P. 2023. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, Dan Pupuk. In *Petunjuk Teknis Edisi* (3 ed.). Kementerian Pertanian Republik Indonesia.
- Kadar, L., Purnamayani, R., Sunandar, N., Mailena, L., Rahmawati, T., Andrianyta, H., Ethika, A. P. W., Murtiningsih, A., Siska, W., & Sulistyaningsih, Y. T. 2023. *Petunjuk Pelaksanaan Penerapan Standar Instrumen Pertanian Spesifik Lokasi* (A. Susakti (ed.)). Balai Besar Penerapan Standar Instrumen Pertanian.
- Kurrahman, T., Rusdi, M., & Karim, A. 2022. Distribusi Spasial pH Tanah Pada Lahan Sawah (Studi Kasus Kabupaten Aceh Jaya). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian*, 7(3), 367–374. <https://doi.org/10.17969/jimfp.v7i3.20130>
- Kusumarini, N., Utami, R., Kusuma, Z., Tanah, J., Pertanian, F., & Brawijaya, U. 2014. Pelepasan Kation Basa Pada Bahan Piroklastik Gunung Merapi. *Jurnal Tanah dan Sumberdaya Lahan*, 1(2), 1–06.



1, S., & Patadungan, Y. S. 2016. Assessment of Wetland Rice Soil  
at Several Locations in Palu Valley Using Lowery Scoring Method. *J.*  
1, 243–250.

), R., & Susila, A. 2009. Penentuan Status Hara Nitrogen Melalui  
Daun Manggis. *Kumpulan Makalah Seminar Ilmiah Perhorti*, 553–

- Patti, P. S., Kaya, E., & Silahooy, C. 2018. Analisis Status Nitrogen Tanah Dalam Kaitannya Dengan Serapan N Oleh Tanaman Padi Sawah Di Desa Waimital, Kecamatan Kairatu, Kabupaten Seram Bagian Barat. *Agrologia*, 2(1), 51–58. <https://doi.org/10.30598/a.v2i1.278>
- Permentan. 2022. Penggunaan Dosis Pupuk N, P, K, Untuk Padi, Jagung, dan Kedelai Pada Lahan Sawah. *Permentan, July*, 1–23.
- Pinatih, I. D. A. S. P., Kusmiyarti, T. B., & Susila, K. D. 2015. Evaluasi status kesuburan tanah pada lahan pertanian di kecamatan denpasar selatan. *E-Jurnal Agroteknologi Tropika*, 4(4), 282–292.
- Puspitasari, M. S. 2021. Analisis Pendapatan Petani Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Padi Sawah Irigasi Di Desa Sumberejo Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. *Jurnal AGRIBIS*, 14(2086), 1650–1658. <https://doi.org/10.36085/agribis.v14i1.1242>
- Rusdiana, O., & Lubis, R. S. 2014. Pendugaan Korelasi antara Karakteristik Tanah terhadap Cadangan Karbon (Carbon Stock) pada Hutan Sekunder. *Jurnal Silvikultur Tropika*, 3(1), 14–21.
- Sahfitra, A. A. 2023. The Variation of Cation Exchange Capacity (CEC) and Base Saturation (BS) in Hemic Haplosaprists Soil Influenced by Tidal in Pelalawan Riau. *BIOFARM: Jurnal Ilmiah Pertanian*, 19(1), 103–112.
- Sari, A. N., Muliana, M., Yusra, Y., Khusrizal, K., & Akbar, H. 2022. Evaluasi Status Kesuburan Tanah Sawah Tadah Hujan dan Irigasi di Kecamatan Nisam Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Agroekoteknologi*, 1(2), 49. <https://doi.org/10.29103/jimatek.v1i2.8467>
- Sari, R., Maryam, & Yusmah, R. A. 2023. Penentuan C-Organik Pada Tanah Untuk Meningkatkan Produktivitas Tanaman Dan Keberlanjutan Umur Tanaman Dengan Metoda Spektrofotometri Uv Vis. *Jurnal Teknologi Pertanian*, 12(1), 11–19. <https://doi.org/10.32520/jtp.v12i1.2598>
- Selmi, M., Mappigau, E., & Suhab, R. F. 2022. Pengaruh Luas Lahan Dan Produksi Padi Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. *Jurnal e-bussiness Institut Teknologi dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 1(2), 96–108. <https://doi.org/10.59903/ebussiness.v1i2.18>
- Soekamto, M. H. 2015. Kajian Status Kesuburan Tanah Di Lahan Kakao Kampung Klain Distrik Mayamuk Kabupaten Sorong. *Jurnal Agroforestri*, 10(3), 201–208.
- Sudaryono, S. 2016. Tingkat Kesuburan Tanah Ultisol Pada Lahan Pertambangan Batu Bara, Kalimantan Timur. *Jurnal Teknologi Lingkungan*, 10(3), 337. <https://doi.org/10.29122/jtl.v10i3.1480>
- Susumo, B. H. 2019. Sosialisasi Pemupukan Berimbang Spesifik Tanaman Jagung Di Kabupaten Dompu. *Jurnal Gema Ngabdi*, 1(3), 1–10. <https://doi.org/10.29303/jgn.v1i3.21>



*Pertanian*). 1–39.

Wahyuni, D. A. P. S., Arthagama, I. D. M., & Trigunasih, N. M. 2023. *Pemupukan Berimbang Spesifik Lokasi Melalui Evaluasi Kesuburan Tanah di Lahan Sawah Kecamatan Klungkung Provinsi Bali*. 12(1), 1–11.

Wayan, I. S., Supadma, A. A. N., & Arthagama, I. M. D. 2015. Kajian Status Kesuburan Tanah Sawah Untuk Menentukan Anjurn Pemupukan Berimbang Spesifik Lokasi Tanaman Padi Di Kecamatan Manggis. *E-Jurnal Agroekoteknologi Tropika*, 4(4), 314–323.



## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Titik Pengambilan Sampel Tanah

| Gambar dan Kode Sampel                                                                                                                                                                                 | Keterangan                                                                                                                                                                                                                            |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|  <p data-bbox="262 710 803 774">Pengambilan dan sampel setelah pemupukan pertama dan kedua pada sawah 1</p>           | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinat: 2°30'49.2" S 119°04'38.4" E</li> <li>• Kemiringan lereng: 3 – 8%</li> <li>• Penggunaan lahan: Sawah Irigasi Teknis</li> <li>• Teknik budidaya: Tabela (tanam langsung)</li> </ul> |
|  <p data-bbox="255 1164 810 1228">Pengambilan dan sampel tanah setelah pemupukan pertama dan kedua pada sawah 2</p>  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinat: 2°31'38.8" S 119°04'41.9" E</li> <li>• Kemiringan lereng: 3 – 8%</li> <li>• Penggunaan lahan: Sawah Irigasi Teknis</li> <li>• Teknik budidaya: Jajar legowo</li> </ul>            |
|  <p data-bbox="417 1638 783 1702">Pengambilan dan sampel tanah setelah pemupukan pertama dan kedua pada sawah 3</p> | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Koordinat: 2°32'01.4" S 119°02'47.1" E</li> <li>• Kemiringan lereng: 3 - 8%</li> <li>• Penggunaan lahan: Sawah Irigasi Sederhana</li> <li>• Teknik budidaya: Tabela</li> </ul>               |





Pengambilan dan sampel tanah setelah pemupukan pertama dan kedua pada sawah 4

- Koordinat: 2°33'31.3" S 119°02'38.2" E
- Kemiringan lereng: 0 – 3%
- Penggunaan lahan: Sawah Irigasi Sederhana
- Teknik budidaya: Tabela



Pengambilan dan sampel tanah setelah pemupukan pertama dan kedua pada sawah 5

- Koordinat: 2°33'11.7" S 119°03'54.6" E
- Kemiringan lereng: 3 – 8%
- Penggunaan lahan: Sawah Irigasi Sederhana
- Teknik budidaya: Tabela



- Koordinat: 2°34'02.3" S 119°03'02.4" E
- Kemiringan lereng: 3 – 8%
- Penggunaan lahan: Sawah Irigasi Teknis
- Teknik budidaya: Jajar legowo



Pengambilan dan sampel tanah setelah pemupukan pertama dan kedua pada sawah 6

## Lampiran 2. Dokumentasi Pengambilan Sampel Tanah dan Tanaman



**Gambar 1. U1T1**



**Gambar 2. U1T2**



**Gambar 3. U1T3**



**Gambar 4. U1T4**



**Gambar 5. U1T5**



**Gambar 6. U1T6**



**Gambar 7. U1T1**

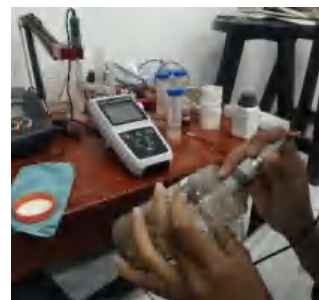


**Gambar 16. U1T6**

## Lampiran 4. Dokumentasi Analisis di Laboratorium N – Total Tanah

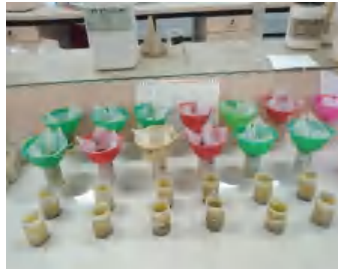


**pH Tanah**



Optimized using  
trial version  
[www.balesio.com](http://www.balesio.com)

### KTK



### C – Organik



### P – Total



### N – Total Tanaman



## Lampiran 5 Pendugaan Anjuran Dosis Pupuk Spesifik Lahan Sawah di Kecaatan Kalukku

Kebutuhan Pupuk = Kebutuhan Per Hektar × Luas Lahan (dalam hektar), (BPTP, 2020)

**Urea = 300 kg/ha\***

| No. | Lokasi             | Luas Lahan | Dosis | Jenis Pengairan   |
|-----|--------------------|------------|-------|-------------------|
|     |                    | ha         | kg/ha |                   |
| 1.  | Desa Beru-Beru     | 0.75       | 225   | Irigasi Teknis    |
| 2.  | Desa Beru-Beru II  | 0.9        | 270   | Irigasi Teknis    |
| 3.  | Desa Kalukku Barat | 0.5        | 150   | Irigasi Sederhana |
| 4.  | Kel. Sinyonyoi     | 0.7        | 210   | Irigasi Sederhana |
| 5.  | Kel. Kalukku       | 2          | 600   | Irigasi Sederhana |
| 6.  | Kel. Sinyonyoi     | 1          | 300   | Irigasi Teknis    |

\*Belum memperhitungkan kadar N dari Pupuk NPK 15 – 10 - 12

**SP - 36 = 75 kg/ha**

| No. | Lokasi             | Luas Lahan | Dosis | Jenis Pengairan   |
|-----|--------------------|------------|-------|-------------------|
|     |                    | ha         | kg/ha |                   |
| 1.  | Desa Beru-Beru     | 0.75       | 56.2  | Irigasi Teknis    |
| 2.  | Desa Beru-Beru II  | 0.9        | 67.5  | Irigasi Teknis    |
| 3.  | Desa Kalukku Barat | 0.5        | 37.5  | Irigasi Sederhana |
| 4.  | Kel. Sinyonyoi     | 0.7        | 52.5  | Irigasi Sederhana |
| 5.  | Kel. Kalukku       | 2          | 150   | Irigasi Sederhana |
| 6.  | Kel. Sinyonyoi     | 1          | 75    | Irigasi Teknis    |

**KCI = 100 kg/ha**

| No. | Lokasi             | Luas Lahan | Dosis | Jenis Pengairan   |
|-----|--------------------|------------|-------|-------------------|
|     |                    | ha         | kg/ha |                   |
| 1.  | Desa Beru-Beru     | 0.75       | 75    | Irigasi Teknis    |
| 2.  | Desa Beru-Beru II  | 0.9        | 90    | Irigasi Teknis    |
| 3.  | Desa Kalukku Barat | 0.5        | 50    | Irigasi Sederhana |
| 4.  | Kel. Sinyonyoi     | 0.7        | 70    | Irigasi Sederhana |
| 5.  | Kel. Kalukku       | 2          | 200   | Irigasi Sederhana |
| 6.  | Kel. Sinyonyoi     | 1          | 100   | Irigasi Teknis    |

**NPK 15 – 10 - 12 = 475 kg/ha\***

| No. | Lokasi    | Luas Lahan | Dosis | Jenis Pengairan   |
|-----|-----------|------------|-------|-------------------|
|     |           | ha         | kg/ha |                   |
|     | u-Beru    | 0.75       | 356.2 | Irigasi Teknis    |
|     | i-Beru II | 0.9        | 427.5 | Irigasi Teknis    |
|     | ku Barat  | 0.5        | 237.5 | Irigasi Sederhana |
|     | onyoi     | 0.7        | 332.5 | Irigasi Sederhana |
|     | ukku      | 2          | 950   | Irigasi Sederhana |
|     | onyoi     | 1          | 475   | Irigasi Teknis    |



**NPK 15 – 10 - 12 = 375 kg/ha\***

| No. | Lokasi             | Luas Lahan | Dosis | Jenis Pengairan   |
|-----|--------------------|------------|-------|-------------------|
|     |                    | ha         | kg/ha |                   |
| 1.  | Desa Beru-Beru     | 0.75       | 281.2 | Irigasi Teknis    |
| 2.  | Desa Beru-Beru II  | 0.9        | 337.5 | Irigasi Teknis    |
| 3.  | Desa Kalukku Barat | 0.5        | 187.5 | Irigasi Sederhana |
| 4.  | Kel. Sinyonyoi     | 0.7        | 262.5 | Irigasi Sederhana |
| 5.  | Kel. Kalukku       | 2          | 750   | Irigasi Sederhana |
| 6.  | Kel. Sinyonyoi     | 1          | 375   | Irigasi Teknis    |

\*Telah memperhitungkan kadar N dari Pupuk Urea

**Urea = 175 kg/ha\***

| No. | Lokasi             | Luas Lahan | Dosis | Jenis Pengairan   |
|-----|--------------------|------------|-------|-------------------|
|     |                    | ha         | kg/ha |                   |
| 1.  | Desa Beru-Beru     | 0.75       | 131.2 | Irigasi Teknis    |
| 2.  | Desa Beru-Beru II  | 0.9        | 157.5 | Irigasi Teknis    |
| 3.  | Desa Kalukku Barat | 0.5        | 87.5  | Irigasi Sederhana |
| 4.  | Kel. Sinyonyoi     | 0.7        | 122.5 | Irigasi Sederhana |
| 5.  | Kel. Kalukku       | 2          | 350   | Irigasi Sederhana |
| 6.  | Kel. Sinyonyoi     | 1          | 175   | Irigasi Teknis    |

\*Telah memperhitungkan kadar N dari Pupuk NPK 15 – 10 - 12



### RIWAYAT HIDUP



IRDAYANI lahir pada tanggal 26 Februari 2002 di Balatedong, Kelurahan Sinyonyoi, Kecamatan Kalukku Kabupaten Mamuju. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara oleh pasangan Bapak Jalaluddin dan Ibu Salmiati. Penulis menempuh pendidikan sekolah dasar di SD Kecil Tampa Lambagu pada tahun 2008-2013, kemudian melanjutkan jenjang berikutnya di SMP Negeri 1 Kalukku (lulus tahun 2016) dan melanjutkan pendidikan di SMK Negeri Sulawesi Barat (lulus tahun 2019). Kemudian pada tahun 2020 penulis kembali melanjutkan pendidikan ke tingkat perguruan tinggi hingga akhirnya penulis mampu menempuh masa perkuliahan di Departemen Ilmu Tanah, Program Studi Agroteknologi, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar. Selain kuliah penulis juga mengikuti berbagai organisasi seperti Himpunan Mahasiswa Ilmu Tanah Indonesia (HIMTI) Faperta Unhas dan Himpunan Mahasiswa Agroteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin (HMA).

Berasaskan Usaha, Doa, dan Keyakinan yang kuat serta banyaknya dukungan dari keluarga, orang-orang spesial dan teman-teman, penulis telah mencapai tahap penyelesaian Skripsi ini. Semoga dengan penulisan skripsi ini mampu memberikan kontribusi positif di dunia pendidikan khususnya dibidang pertanian.

